

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI
PENERAPAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* (TTW) PADA MURID KELAS III
SDN 16 AIR TAWAR TIMUR KOTA PADANG**

Winda Mulniati¹, Chandra²

^{1,2} PGSD FIP Universitas Negeri Padang

[1mulniatiw30@gmail.com](mailto:mulniatiw30@gmail.com), [2chandra@fip.unp.ad.id](mailto:chandra@fip.unp.ad.id)

ABSTRACT

This research is motivated by the low descriptive text writing skills of third-grade students of SDN 16 Air Tawar Timur, Padang City, which is caused by teacher-centered learning, lack of active student participation, and less than optimal implementation of writing stages. This research aims to improve descriptive text writing skills through the implementation of the Think Talk Write (TTW) learning strategy. The method used is Classroom Action Research (CAR) with a qualitative and quantitative approach implemented in two cycles, where each cycle includes the planning, implementation, observation, and reflection stages. Data collection techniques are carried out through observation, tests, and non-tests with research subjects including class teachers as observers, researchers as practitioners, and third-grade students as participants. The results of the study showed an increase in various aspects, namely the RPPM assessment which increased from 80% (good) in cycle I to 100% (very good) in cycle II, the teacher aspect assessment increased from 75% (sufficient) to 100% (very good), and the student aspect assessment increased from 75% (sufficient) to 100% (very good). In addition, the average narrative text writing skills of students also increased from 63.15% (needs guidance) in cycle I to 95.11% (very good) in cycle II, so it can be concluded that the application of the Think Talk Write (TTW) learning strategy is effective in improving the descriptive text writing skills of grade III students of SDN 16 Air Tawar Timur, Padang City.

Keywords: Writing Skills, Deskriptive Text, Think Talk Write (TTW)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks deskripsi murid kelas III SDN 16 Air Tawar Timur Kota Padang yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya partisipasi aktif murid, serta belum optimalnya penerapan tahapan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan nontes dengan subjek penelitian meliputi guru kelas sebagai observer, peneliti sebagai praktisi, serta murid kelas III sebagai partisipan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada berbagai aspek, yaitu penilaian RPPM yang meningkat dari 80% (baik) pada siklus I menjadi 100% (sangat baik) pada siklus II, penilaian aspek guru meningkat dari 75% (cukup) menjadi 100%

(sangat baik), serta penilaian aspek murid meningkat dari 75% (cukup) menjadi 100% (sangat baik). Selain itu, rata-rata keterampilan menulis teks narasi peserta didik juga mengalami peningkatan dari 63,15% (perlu bimbingan) pada siklus I menjadi 95,11% (sangat baik) pada siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi murid kelas III SDN 16 Air Tawar Timur Kota Padang.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, *Think Talk Write* (TTW)

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses yang dirancang untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa pada murid, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Apabila keterampilan berbahasa murid berkembang secara optimal, maka tujuan komunikasi yang dilakukan dapat tercapai dengan baik (Hiskia Sitorus et al., 2024). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan lawan bicaranya. Selain itu, keterampilan berbahasa menulis juga termasuk kegiatan yang produktif dan ekspresif. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah hendaknya mampu membantu siswa meningkatkan keterampilan berbahasa menulis anak dengan baik secara maksimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan di kelas III SD Negeri 16 Air Tawar Timur

kota Padang pada tanggal 6 November 2025 dan observasi lanjutan pada 5-6 Maret 2026 saat pembelajaran Bahasa Indonesia Penulis menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran materi menulis teks deskripsi antara lain : 1) pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher center), 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam (RPPM) yang disusun belum memuat serta menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, 3) guru tidak membentuk kelompok belajar sebagai sarana diskusi, 4) guru belum memberikan motivasi yang dapat mendorong kemampuan berpikir kritis murid, 5) pada akhir pembelajaran guru tidak memberikan kesempatan kepada murid untuk menyimpulkan materi, sehingga pembelajaran berakhir tanpa penegasan.

Selain itu, dampaknya juga terlihat pada kemampuan menulis

murid, yaitu: 1) Kurangnya partisipasi dari murid selama berdiskusi saat proses pembelajaran, 2) Di fase pramenulis, murid belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai objek dan subjek yang akan mereka deskripsikan, 3) Di tahap penulisan, murid kesulitan untuk mengembangkan objek secara nyata dan jelas serta tidak sesuai dengan ciri-ciri teks deskripsi, 4) Di tahap pascamenulis, murid tidak diberi arahan untuk membaca kembali karya tulis mereka sehingga tidak dilakukannya revisi dan perbaikan kesalahan.

Sebagian besar murid belum mencapai KKTP dalam menulis teks deskripsi. Data menunjukkan bahwa jumlah murid yang belum tuntas lebih besar dibandingkan murid yang sudah mencapai ketuntasan. Fakta ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kondisi nyata di kelas.

Melalui fakta permasalahan yang penulis dapatkan pada saat observasi, untuk mengatasi permasalahan keterampilan menulis teks deskripsi penulis menggunakan salah satu strategi pembelajaran yaitu strategi *Think Talk Write* (TTW) untuk

memudahkan murid mendeskripsikan objek yang diamati ke dalam sebuah karangan.

Strategi *Think Talk Write* (TTW) melatih kemampuan berpikir kritis melalui tahap *think*, mengembangkan keterampilan komunikasi pada tahap *talk*, serta meningkatkan kemampuan menulis murid pada tahap *write*. Proses pembelajaran yang berulang melalui tiga tahapan tersebut turut memperkuat daya ingat murid terhadap materi yang dipelajari.

Permasalahan tersebut memerlukan upaya untuk mengatasinya dalam proses pembelajaran agar hasil belajar murid dapat meningkat serta mengoptimalkan seluruh kemampuan yang dimiliki murid sesuai dengan yang diharapkan dalam kurikulum merdeka (Lubis & Sukma, 2024). Metode yang bisa diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan memanfaatkan strategi pembelajaran yang inovatif, salah satunya adalah strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi melalui penerapan strategi *Think Talk Write* (TTW) pada

murid kelas III SDN 16 Air Tawar Timur Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan, serta peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi murid. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam peningkatan pembelajaran menulis serta manfaat praktis bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada murid.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang lebih menitikberatkan pada makna, proses penalaran, serta pemahaman terhadap suatu kondisi tertentu. Data yang dihasilkan berbentuk uraian atau kata-kata yang menjelaskan suatu fenomena secara deskriptif sesuai dengan konteks kehidupan yang sebenarnya, bukan berupa angka semata Rahmi & Ahmad, (2023). Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang memanfaatkan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan

teknik statistik. Pendekatan ini berlandaskan pada pandangan postpositivisme serta digunakan untuk meneliti suatu objek secara terukur melalui data numerik yang dapat diolah dan dianalisis secara statistik Aini, (2024).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas sekaligus memberikan solusi yang nyata terhadap permasalahan tersebut (Alvianti & Masniladevi, 2024). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan menggunakan strategi siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart yaitu, “Merupakan penelitian tindakan strategi spiral refleksi diri yang terdiri dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan rancangan kembali” (Utomo et al., 2024).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas III SDN 16 Air Tawar Timur Kota Padang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II Januari-Juni Tahun Ajaran 2025/2026 di SDN 16 Air Tawar

Timur Kota Padang. Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus yakni siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru serta seluruh murid kelas III SDN 16 Air Tawar Timur Kota Padang dengan total 28 orang, terdiri dari 11 murid laki-laki dan 17 murid perempuan. Penelitian ini melibatkan penulis yang berperan sebagai praktisi (guru) dalam proses pembelajaran, serta guru kelas III SDN 16 Air Tawar Timur Kota Padang yang bertindak sebagai pengamat (*observer*).

Data penelitian diperoleh pada setiap tahap PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan yang dibutuhkan yaitu RPPM, media ajar, LKPD, lembar observasi, serta instrumen penilaian untuk mendukung penerapan strategi *Think Talk Write* (TTW). Pada tahap pelaksanaan, data diperoleh dari proses pembelajaran menulis teks deskripsi yang menunjukkan sejauh mana langkah *Think, Talk, dan Write* dapat dilakukan oleh

guru dan murid. Pada tahap pengamatan, data dikumpulkan melalui lembar pengamatan aktivitas guru, aktivitas murid, serta hasil tes dan non tes keterampilan menulis teks deskripsi. Selanjutnya, pada tahap refleksi, data dianalisis untuk mengetahui keberhasilan dan kendala dalam pelaksanaan tindakan sebagai dasar untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. RPPM

Perencanaan sangat penting agar proses pembelajaran tetap terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar juga sangat bergantung pada kualitas perencanaan pembelajaran yang disusun (Rokhmawati et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian penerapan strategi *Think Talk Write* (TTW) di kelas III SDN 16 Air Tawar Timur Kota Padang, perencanaan pembelajaran telah dituangkan dalam RPPM, namun pada siklus I pertemuan I dan II masih ditemukan beberapa kekurangan, seperti

kegiatan pembelajaran yang belum tersusun secara sistematis serta alokasi waktu yang belum sesuai dengan pelaksanaan di kelas. Kekurangan tersebut berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran dan hasil belajar murid. Hal ini terlihat dari hasil penilaian RPPM pada siklus I, yaitu 75% pada pertemuan I dan meningkat menjadi 80% pada pertemuan II, dengan rata-rata 77,5% yang berada pada predikat cukup (C). Kondisi ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran masih perlu diperbaiki, terutama dalam penyesuaian materi, tujuan, kegiatan, serta media pembelajaran dengan karakteristik murid agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar peserta didik.

Pada siklus II, perencanaan pembelajaran mengalami perbaikan tanpa mengubah langkah utama strategi TTW, melainkan dengan menyempurnakan komponen yang sebelumnya masih lemah, terutama pada pengaturan alokasi waktu dan penyusunan kegiatan pembelajaran yang lebih sistematis. Hasilnya, seluruh komponen RPPM dapat terpenuhi dengan baik sehingga

terjadi peningkatan yang signifikan, ditunjukkan dengan perolehan nilai 100% dengan predikat sangat baik (SB). Peningkatan ini menandakan bahwa perencanaan pembelajaran telah terlaksana secara maksimal dan mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran melalui penerapan strategi Think Talk Write (TTW) mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, sehingga berdampak positif terhadap kualitas proses dan hasil belajar, serta penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam tiga pertemuan, yaitu dua pertemuan pada siklus I dan satu pertemuan pada siklus II dengan durasi 4 x 35 menit setiap pertemuan. Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan Strategi *Think Talk Write* (TTW) di kelas III SDN 16 Air Tawar Timur Kota Padang telah dirancang dalam bentuk RPPM dan dilaksanakan sesuai langkah-langkah TTW. Pada siklus I masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurang optimalnya tanya jawab karena

gangguan proyektor, kurang maksimalnya bimbingan revisi, serta tidak terlaksananya refleksi dan doa akibat keterbatasan waktu. Hal ini berdampak pada belum optimalnya proses pembelajaran.

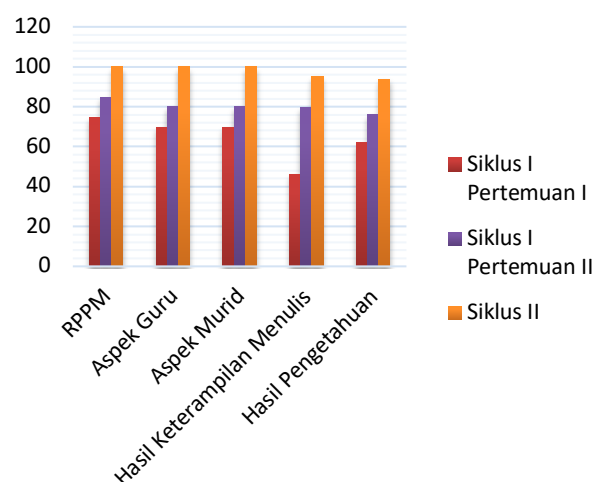
Perbaikan dilakukan pada siklus II melalui penggunaan media alternatif, peningkatan bimbingan revisi, dan pengelolaan waktu yang lebih baik. Hasilnya, pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan. Persentase pelaksanaan dari aspek guru dan murid meningkat dari 70% (cukup) pada siklus I pertemuan I menjadi 80% (baik) pada pertemuan II, dan mencapai 100% (sangat baik) pada siklus II. Dengan demikian, penerapan strategi TTW berhasil meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran dan penelitian dihentikan pada siklus II.

3. Hasil Penilaian

Hasil keterampilan menulis teks deskripsi murid pada aspek proses yang meliputi penilaian pramenulis, saat menulis, dan pasca menulis, pada siklus I pertemuan I di peroleh nilai rata-rata 46,5 (D), sedangkan pada aspek pengetahuan di peroleh nilai rata-rata 62,2 (D). Pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan pada

aspek proses menulis di peroleh nilai rata-rata 79,8 (C), sedangkan pada aspek pengetahuan di peroleh nilai rata-rata 76,2 (C). Rata rata dari siklus pertemuan I dan II pada aspek proses menulis yaitu 63,15 (D) dan pada aspek pengetahuan yaitu 69,2 (D).

Sedangkan pada siklus II pada aspek proses menulis di peroleh nilai rata-rata murid yaitu 95,11 (A) dan pada aspek pengetahuan diperoleh nilai rata-rata murid yaitu 94 (A) yang dimana pada siklus I ke siklus II terjadi Peningkatan. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-langkah strategi *Think Talk Write* (TTW) pada saat melaksanakan proses pembelajaran.



**Grafik 1 Hasil Penelitian Siklus I-
Siklus II**

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data, hasil penelitian, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Think Talk Write (TTW) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 16 Air Tawar Timur Kota Padang memberikan dampak positif dan peningkatan yang signifikan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik. Pada aspek perencanaan, pembelajaran telah dirancang secara sistematis dalam bentuk RPPM yang memuat komponen lengkap, mulai dari identitas, kompetensi awal (kesiapan dan karakteristik murid serta dimensi profil lulusan), desain pembelajaran (capaian dan tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana, strategi dan pendekatan, integrasi lintas disiplin, kemitraan, lingkungan belajar, pengalaman belajar bermakna, hingga pertanyaan pemantik), kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup), hingga asesmen, refleksi, dan remedial. Kualitas perencanaan ini mengalami peningkatan yang nyata, ditunjukkan dengan rata-rata nilai dari 80% (predikat baik/B) pada siklus I menjadi 100% (predikat sangat baik/SB) pada siklus II.

Pada aspek pelaksanaan, penerapan strategi TTW dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu Think (murid mengamati dan mencatat ide secara individu), Talk (murid berdiskusi dan berkolaborasi dalam kelompok), dan Write (murid menuangkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan). Pelaksanaan ini menunjukkan peningkatan baik dari aktivitas guru maupun murid. Aktivitas guru meningkat dari rata-rata 75% dengan predikat cukup (C) pada siklus I menjadi 100% dengan predikat sangat baik (SB) pada siklus II. Demikian pula aktivitas murid meningkat dari 75% (cukup/C) menjadi 100% (sangat baik/SB). Hal ini menunjukkan bahwa strategi TTW mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada murid.

Selanjutnya, pada aspek hasil belajar, peningkatan terlihat secara signifikan baik pada keterampilan menulis maupun pengetahuan peserta didik. Rata-rata keterampilan menulis meningkat dari 63,15 dengan predikat perlu bimbingan (D) pada siklus I menjadi 95,11 dengan predikat sangat baik (SB) pada siklus II. Sementara itu, rata-rata pengetahuan peserta didik juga meningkat dari 69,2

(perlu bimbingan/D) menjadi 94 (sangat baik/SB). Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi TTW tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Think Talk Write (TTW) berhasil meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh dari siklus I ke siklus II, sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alivia Nurazizah, S., & Darmayanti, M. (2024). *Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review dan Bibliometric Analisis*.
<https://doi.org/10.29255/aksara.v36i2.4236>
- Amiruddin, M., Made Utama, I., & Sudiana, N. (2025). *Karakteristik Teks Deskripsi Siswa Kelas IX A5 SMP Negeri 1 Singaraja*. 15, 415–422.
<https://doi.org/10.23887/jpbsi.v15i3.99532>
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Candra, Suriani A, Sitorus H, Sagita D R, & Rahmadarati. (2024). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 289–303.
<https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.739>
- Gusti Agung Ayu Lily Purnami, I., Luh Nyoman Wina Wahini, N., Nuryanti, Y., Hidayah, P., Ngurah Bagus Tirtayadna, G., Nyoman Sudiana, I., & Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha, M. (2025a). *Optimalisasi Strategi Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Teks Deskriptif Siswa di SDN 1 Manikyang* (Vol. 10).
- Novianti, R. (2025). Strategi Think-Talk-Write (TTW) dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(9),

- 2320–2332.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v4i9.4467>
- Rahmadani, M. (2022a). Karakteristik struktur dan kebahasaan teks deskripsi siswa di sekolah menengah pertama islam terpadu. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 182. <https://doi.org/10.29210/30031714000>
- Rokhmawati, Diah Mahmawati, & Kurnia Devi Yuswandari. (2023). *Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)*. 2.
- Silviamagdalenabuulolo, Chandra Chandra, & Inggria Kharisma. (2025). Analisis Kesulitan Menulis Karangan Deskripsi di Kalangan Siswa Fase C Sekolah Dasar. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 132–143. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i3.1778>
- Sukma, E., & Lubis, A. E. (2024). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Strategi Think Talk Write (TTW) di Kelas IV SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.*
- Suriani, A., Fauzana Azima, N., & Abyadi, M. (2025). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model Think Talk Write pada Peserta Didik Kelas IV SDN 02 Koto Balingka Pasaman Barat* (Vol. 6, Number 1).
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022a). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>